

Nama: Najwa Denita Syafitri

NPM: 2413031065

Kelas: 2024 B

MENELAAH JURNAL NASIONAL/INTERNASIONAL

A. IDENTITAS JURNAL

1. Judul : Efektivitas Instrumen Tes Uraian Dibandingkan dengan Tes Pilihan Ganda dalam Mengukur Hasil Belajar Siswa di MAN 2 Bantul
2. Nama Jurnal : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Komunikasi
3. Penulis : Muhammad Syauqi Firdaus, Wahyu Kholis Prihantoro, Latifaturrohmah, Husna Rifaatul Mahmudah, Afrida Aunil Illah
4. Tanggal Terbit : 27 November 2025

B. LATAR BELAKANG

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya evaluasi pembelajaran sebagai salah satu komponen utama dalam proses pendidikan. Evaluasi dipahami sebagai kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk mengukur sejauh mana peserta didik berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah belum adanya kajian yang secara khusus membandingkan efektivitas kedua jenis instrumen tersebut dalam konteks madrasah, khususnya di MAN 2 Bantul. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru dan siswa mengenai efektivitas masing-masing jenis tes dalam mengukur hasil belajar secara akurat dan komprehensif.

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian jurnal ini memiliki dua tujuan utama:

1. Mengevaluasi efektivitas tes uraian dibandingkan tes pilihan ganda dalam menilai pencapaian hasil belajar siswa di MAN 2 Bantul.
2. Memperoleh wawasan mengenai pandangan guru dan siswa terkait efektivitas kedua jenis ujian dalam proses evaluasi pendidikan.

D. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan jurnal berikut adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dan metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dan wawancara dengan guru dan siswa.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tes pilihan ganda dianggap lebih efektif dan praktis karena didukung oleh aplikasi JMD yang memungkinkan proses penilaian berlangsung cepat dan objektif. Sementara itu, tes uraian dinilai lebih mampu menggali pemahaman secara mendalam karena dapat mengukur kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif siswa. Dari sisi siswa, mayoritas lebih menyukai tes pilihan ganda karena lebih mudah dan cepat dikerjakan, sehingga berdampak pada perolehan nilai yang cenderung lebih tinggi dibandingkan tes uraian. Oleh karena itu, penggunaan kombinasi antara tes pilihan ganda dan tes uraian dinilai sebagai pendekatan yang paling ideal dalam evaluasi pembelajaran.

F. KELEBIHAN JURNAL

1. Topik Relevan dan Kontekstual
Pembahasan mengenai perbandingan tes pilihan ganda dan tes uraian tetap menjadi isu yang penting dalam evaluasi pendidikan, terlebih dengan adanya perkembangan teknologi digital seperti aplikasi JMD.
2. Sudut Pandang Ganda
Penelitian ini melibatkan dua perspektif utama, yaitu guru dan siswa, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas kedua jenis tes.
3. Konteks Spesifik dan Aplikatif
Pemanfaatan aplikasi JMD sebagai media evaluasi menambah nilai praktis karena sesuai dengan tren digitalisasi di lingkungan pendidikan madrasah.
4. Rekomendasi Praktis
Hasil penelitian yang menyarankan penggunaan kombinasi kedua jenis tes bersifat aplikatif dan mudah diterapkan dalam praktik pembelajaran.
5. Penjelasan Konsep yang Rinci
Uraian mengenai pengertian, jenis, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing bentuk tes disajikan secara cukup lengkap sehingga mudah dipahami pembaca.

G. KEKURANGAN JURNAL

1. Metode Penelitian Kurang Konsisten dan Kurang Detail
Terdapat ketidaksesuaian antara abstrak dan bagian metode, serta kurangnya penjelasan terkait prosedur analisis data yang melemahkan validitas penelitian.
2. Data Empiris Terbatas
Jumlah narasumber sangat minim, terutama hanya satu guru yang dijadikan sumber utama, sehingga hasil penelitian sulit digeneralisasi.
3. Tidak Disertai Data Kuantitatif
Hasil uji coba terhadap 27 siswa tidak didukung dengan data numerik seperti tabel atau grafik, sehingga kesimpulan yang diambil kurang dapat diverifikasi.
4. Pembahasan Kurang Mendalam
Isi pembahasan lebih banyak mengulang teori dibandingkan mengulas temuan lapangan secara kritis.
5. Kesalahan Teknis Penulisan
Terdapat inkonsistensi penggunaan istilah (JMD dan GMD) serta kesalahan pada bagian kesimpulan yang terpotong.
6. Kesimpulan Kurang Kuat
Pernyataan bahwa kedua tes sama efektifnya tidak didukung analisis yang memadai, sehingga terkesan kurang meyakinkan.
7. Referensi Kurang Aktual
Sebagian sumber yang digunakan tergolong lama dan kurang mencerminkan perkembangan terbaru di bidang penelitian pendidikan.

H. KESIMPULAN TELAAH

Jurnal ini mengangkat topik yang relevan dalam konteks evaluasi pembelajaran berbasis digital, namun masih memiliki kelemahan pada aspek metodologi. Ketidakkonsistenan desain penelitian, keterbatasan data empiris, serta kurangnya kedalaman analisis membuat penelitian ini lebih menyerupai tulisan deskriptif daripada penelitian ilmiah yang kuat.

Agar kualitas penelitian meningkat, perlu dilakukan perbaikan pada beberapa aspek utama, yaitu memperjelas dan menyelaraskan metode penelitian, menambah jumlah serta kualitas data yang digunakan, serta memperdalam analisis berdasarkan temuan lapangan. Dengan perbaikan tersebut, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pengembangan sistem evaluasi pembelajaran di madrasah.

JURNAL:

Firdaus, M. S., Prihantoro, W. K., Latifaturrohmah, Mahmudah, H. R., & Illah, A. A. (2025). *Efektivitas instrumen tes uraian dibandingkan dengan tes pilihan ganda dalam mengukur hasil belajar siswa di MAN 2 Bantul*. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Komunikasi*, 1(4), 87–101. <https://doi.org/10.61132/jkaipbaku.v1i4.175>